



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PUBLIC RELATIONS**

ABSTRAK

Rahayu Widi Hastuty

44207110008

STRATEGI KOMUNIKASI PUSAT PENERANGAN DEPERTEMEN DALAM NEGERI REPBULIK INDONESIA DALAM MEMBINA HUBUNGAN DENGAN MEDIA MASSA

xii-142 halaman

Bibliografi : 20 buku (tahun 1982 – tahun 2009)

Organisasi dan media massa saat ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, keduanya memiliki sinergi yang positif, keduanya saling membutuhkan. Departemen Dalam Negeri RI menyadari hal tersebut, dengan membina hubungan baik dengan media massa agar terciptanya hubungan yang harmonis, sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi seperti terinformasinya dan terpublikasinya kebijakan dan kegiatan Depdagri dapat tercapai dengan adanya pemberitaan yang seimbang. Untuk itu dalam membina hubungan baik dibutuhkan Strategi komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dijalankan oleh Pusat Penerangan Depdgarri.

Penulis melakukan penelitian strategi komunikasi Pusat Penerangan dalam membina hubungan dengan media massa dengan menggunakan strategi komunikasi empat tahapan seperti mendefinisikan problem/masalah, perencanaan dan penyusunan program, melakukan tindakan dan berkomunikasi, evaluasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan contoh kasus Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2009 tentang Tata Cara Bagi Pejabat Negara Dalam Melaksanakan Kampanye Pemilihan Umum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengajuan Cuti Bagi Kepala Daerah Dalam Melaksanakan Kampanye Pemilihan Umum dan Permohonan Izin Bagi Kepala Daerah yang Dicalonkan Menjadi Presiden atau Wakil Presiden. Dengan nara sumber adalah Bapak Saut Situmorang, selaku Kepala Pusat Penerangan Depdagri, Bapak Tumpak Simanjuntak, selaku Kepala Bidang Humas Pusat Penerangan Depdagri, Bapak Elfin Elyas, selaku Kepala Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Pers, Bapak Stefanus Purnomo wartawan dari koran TEMPO, Ibu Susie Berindra wartawan dari koran KOMPAS, dan Bapak Sofyan wartawan dari koran SINDO.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Pusat Penerangan Departemen Dalam Negeri menggunakan strategi komunikasi dalam membina hubungan baik dengan media massa untuk melakukan publikasi atas seluruh kebijakan dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah khususnya Departemen Dalam Negeri RI.